



KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PROGRAM PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA

KEGIATAN

PENGELOLAAN PEMBUDIDAYAAN IKAN DI LAUT

1. Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Laut dan di Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Provinsi
2. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Laut
3. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Laut

TAHUN ANGGARAN 2025

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2024**

KERANGKA ACUAN KERJA RENCANA KEGIATAN

I. Nama OPD

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah

Balai Budidaya Ikan Air Payau Kelas A

II. Nama Program / Kegiatan

Program : Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut

Kegiatan : Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Perairan Laut

III. Latar Belakang

a. Dasar Hukum

Kegiatan Pengelolaan Perikanan Budidaya berdasarkan :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 45 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah;
4. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 87 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah.

b. Gambaran Umum

Balai Budidaya Ikan Air Payau dan Laut (BBIAPL) Kelas A merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah yang bertugas melaksanakan kegiatan pengembangan Budidaya Perikanan Air Payau dan Laut. BBIAPL mempunyai peranan dalam hal penyediaan benih bermutu, bersertifikat yang diupayakan dengan Sistem Cara Pembenihan Ikan yang baik (CPIB) dan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB). Jenis ikan yang dikembangkan dan diproduksi oleh BBIAPL merupakan jenis ikan air payau, air laut dan air tawar yaitu Udang vaname, Ikan nila salin, Ikan bandeng, Ikan bawal bintang, Ikan kerapu cantik, Ikan kerapu cantang, ikan kerapu bebek, lobster mutiara dan lobster pasir, ikan Nila air tawar, ikan Lele, ikan Gurame, ikan Karper, ikan Nilem, ikan Tawes, dan ikan bawal air tawar.

Kegiatan pengembangan budidaya ikan air payau dan laut yang dilakukan oleh BBIAPL dilaksanakan di beberapa unit penunjang yaitu: Fasilitas Budidaya Ikan Air Payau (BIAP) Tugu di Kota Semarang, Loka Budidaya Ikan Air Payau (BIAP) Maribaya di Kab. Tegal, Loka Perbenihan Ikan Air Payau (PIAP) Sluke di Kab. Rembang dan Loka Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Laut (PBIAL) Karimun Jawa di Kab. Jepara, Loka Perbenihan dan Budidaya Ikan (PBI) Janti Kab. klaten, Loka Perbenihan dan

Budidaya Ikan (PBI) Muntilan Kab. Magelang, Loka Perbenihan dan Budidaya Ikan (PBI) Ngrajek Kab. Magelang, Loka Perbenihan dan Budidaya Ikan (PBI) Ambarawa Kab. Semarang, Loka Perbenihan dan Budidaya Ikan (PBI) Randudongkal Kab. Pemalang, Loka Perbenihan dan Budidaya Ikan (PBI) Singasari Kab. Banyumas dan Pos Perbenihan dan Budidaya Ikan (PBI) Tambaksogra Kab. Banyumas.

Sesuai Pergub Jateng No. 87 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, BBIAPL merupakan unsur pelaksana tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu di bidang pengembangan budidaya ikan air payau dan laut. Berdasarkan hal tersebut, BBIAPL mempunyai tugas yaitu melaksanakan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu Dinas di bidang produksi dan penerapan teknologi serta pelayanan usaha dan jasa. Dalam melaksanakan tugasnya, BBIAPL Kelas A melaksanakan fungsi:

- a. penyusunan rencana teknis operasional di bidang produksi dan penerapan teknologi serta pelayanan usaha dan jasa;
- b. koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional di bidang produksi dan penerapan teknologi serta pelayanan usaha dan jasa;
- c. evaluasi dan pelaporan di bidang produksi dan penerapan teknologi serta pelayanan usaha dan jasa;
- d. pengelolaan ketatausahaan; dan
- e. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Berdasarkan penjabaran tentang kedudukan, tugas, dan fungsi BBIAPL tersebut, maka perlu dilaksanakan kegiatan penyusunan roadmap dan visualisasi pengembangan BBIAPL, yang dapat digunakan sebagai acuan pengembangan BBIAPL 5 tahun kedepan dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan perikanan budidaya dan pihak-pihak terkait.

III. Maksud dan Tujuan Kegiatan

a. Maksud Kegiatan

Kegiatan pengelolaan pembudidayaan ikan di laut merupakan sebagai bentuk tanggungjawab Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dalam Jawa, Provinsi Jawa Tengah kepada Masyarakat dalam penyediaan Induk dan Benih yang Unggul dan Ikan Konsumsi yang berkualitas sesuai dengan kaidah penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) dan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB).

b. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang akan di capai dalam kegiatan pengelolaan pembudidayaan ikan di laut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya keterampilan SDM Loka
2. Terlaksananya rehabilitasi Sarana dan prasarana produksi ikan air laut
3. Tercapainya produksi ikan konsumsi ikan air laut

IV. Ruang Lingkup

Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut mempunyai 3 (tiga) Sub Kegiatan yaitu:

1. Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Laut dan di Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Provinsi terdiri dari indikator sub kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah Tenaga Teknis (SDM) Loka yang Meningkatkan Keterampilannya
2. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Laut terdiri dari indikator sub kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah Sarana dan Prasarana yang direhabilitasi/dibangun
3. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Laut terdiri dari indikator sub kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah Produksi Ikan Konsumsi

V. Metode Pelaksanaan Kegiatan

a. **Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Laut dan di Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Provinsi**

Pelaksanaan indikator sub kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Laut dan di Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Provinsi dilaksanakan di Balai Budidaya Ikan Air Payau Kelas A dengan jumlah lokasi sebanyak 10 lokasi yaitu BIAP Tugu, BIAP Maribaya, PIAP Sluke, Loka PBI Janti, Loka PBI Ngrajek, Loka PBI Muntilan, Loka PBI Ambarawa, Loka PBI Randudongkal, Loka PBI Singasari dan Pos PBI Tambaksogra. Metode pelaksanaan dengan menggunakan Metode Swakelola

b. **Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Laut**

Pelaksanaan indikator sub kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Laut dilaksanakan di PBIAL Karimunjawa. Metode pelaksanaan pemilihan langsung

c. **Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Laut**

Pelaksanaan indikator sub kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Laut dilaksanakan di PBIAL Karimunjawa. Metode pelaksanaan pengadaan langsung dan swakelola

VI. Hasil / Keluaran

Kegiatan a. Output

No	Sub Sub	Output
1	Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Laut dan di Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Provinsi	- Meningkatnya keterampilan SDM Loka
2	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Laut	- Terlaksananya rehabilitasi Sarana dan prasarana produksi ikan air laut
3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Laut	- Tercapainya produksi ikan konsumsi ikan air laut

b. Outcome

No	Sub Sub	Outcom
1	Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Laut dan di Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Provinsi	- Terlaksananya peningkatan keterampilan SDM Loka
2	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Laut	- Terealisasinya rehabilitasi Sarana dan prasarana produksi ikan air laut sebanyak 1 unit
3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Laut	- Terealisasinya produksi ikan konsumsi ikan air laut sebanyak 1.500 Kg

VII. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Uraian	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Laut dan di Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Provinsi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Laut	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Laut	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

VIII. Biaya yang Diperlukan Anggaran Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Laut dan di Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Provinsi, Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Laut dan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Laut dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPA OPD) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah Adapun Anggaran Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut sebesar Rp.622.000.000,- (Enam Ratus Dua Puluh Dua Juta Rupiah).

IX. Penutup

Demikian Kerangka Acuan Kerja Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut agar menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga dapat mempermudah dalam pencapaian target, tujuan dan sasaran program pengelolaan budidaya ikan Tahun 2025

**KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU
DAN LAUT KELAS A**

ARIS SETIJONO. S.Pi., M.Si.
NIP. 19730924 199803 1 004